

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁷⁷ Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut pernyataan Sugiyono, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk melakukan pengujian hipotesis yang sudah ditetapkan.⁷⁸ Penelitian ini menggunakan metode survei untuk mengumpulkan data melalui pengedaran kuesioner. Rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumusan masalah asosiatif. Rumusan masalah asosiatif merupakan suatu rumusan masalah yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penulis akan mengolah data secara statistik lalu menyajikannya secara sistematis.

B. Operasional Variabel

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai “variasi” tertentu antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2018).

⁷⁸ Ibid, hlm. 8

dengan obek yang lain, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁹ Variabel penelitian juga bisa disebut bentuk konkrit dari kerangka konsep yang telah disusun. Kerangka konsep adalah bentuk abstraksi yang masih memerlukan “penerjemahan” ke dalam bentuk praktis. Istilah variabel juga diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.⁸⁰

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka macam-macam variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini dinyatakan dengan X. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independennya adalah Sikap (X1), Norma Subyektif (X2), Kontrol Perilaku (X3).

Tabel 3.1 Operasional Variabel Independen (X)

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Skala |
|------------|---------------------------------|---|--------|
| Sikap (X1) | Sikap adalah penggambaran hasil | 1. Komponen kognitif 2. Komponen afektif | Likert |

⁷⁹ Ibid, hlm. 38

⁸⁰ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012).

| | | | |
|------------------------------|---|---|--------|
| | <p>evaluasi atau respon yang diberikan baik positif atau negatif, suka atau tidak suka atas penilaian terhadap suatu objek.</p> | 3. Komponen konatif | |
| <p>Norma Subyektif (X2)</p> | <p>Norma subyektif adalah keyakinan seseorang tentang apakah individu atau suatu kelompok menyetujui atau menolak seseorang tersebut untuk melakukan perilaku tertentu.</p> | <p>1. Keyakinan norma 2. Motivasi untuk memenuhi</p> | Likert |
| <p>Kontrol Perilaku (X3)</p> | <p>Kontrol perilaku diartikan sebagai seberapa jauh seseorang percaya maupun merasa memiliki kemampuan untuk melaksanakan</p> | <p>1. Kontrol keyakinan 2. Kekuatan faktor pengendalian</p> | Likert |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | suatu tindakan, atau persepsi seseorang mengenai kesulitan dan kemudahan untuk melakukan suatu tindakan. | | |
|--|--|--|--|

Sumber: Data diolah penulis, 2024

4. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel ini dinyatakan dengan Y. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya adalah niat beli (Y). Operasional variabel dari variabel dependen diajabarkan pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Operasional Variabel Dependen (Y)

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Skala |
|---------------|--|---|--------|
| Niat Beli (Y) | Niat beli adalah tahap pertama seseorang dalam bertindak sebelum melakukan pembelian | 1. Perhatian (<i>Attention</i>) 2. Tertarik (<i>Interest</i>) 3. Tindakan (<i>Action</i>) | Likert |

Sumber: Data diolah penulis, 2024

5. Variabel Moderator

Variabel moderator adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel moderatornya adalah religiusitas.

Tabel 3.3 Operasional Variabel Moderasi (M)

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Skala |
|------------------|---|--|--------|
| Religiusitas (M) | Sejauh mana seseorang berkomitmen kepada agama beserta ajaran yang dianutnya, seperti sikap dan perilaku individu tersebut yang mencerminkan sikap dan perilakunya. | 1. Dimensi keyakinan <i>(Religious belief)</i> 2. Dimensi praktek keagamaan <i>(Religious practice)</i> 3. Dimensi pengalaman <i>(Religious feeling)</i> 4. Dimensi pengetahuan agama <i>(Religious knowledge)</i> 5. Dimensi konsekuensi <i>(Religious effect)</i> | Likert |

Sumber: Data diolah penulis, 2024

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸¹ Menurut Nazir, populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan.⁸² Singarimbun dan Effendi mengemukakan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga.⁸³ Dari beberapa pengertian di atas, disimpulkan bahwa populasi adalah obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dapat dibedakan menjadi 2 antara lain:

- a) Populasi tak terhingga, yaitu suatu populasi dimana obyeknya tak terhingga atau tidak terhitung jumlahnya.
- b) Populasi terhingga, yaitu suatu populasi yang terhingga obyeknya atau dapat terhitung jumlahnya.

Pada penelitian ini penulis menggunakan populasi tak terhingga, karena jumlahnya populasi tidak diketahui. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna Shopee di Kota Tasikmalaya pada saat peneliti melakukan penelitian.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm.

⁸² Mohamad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003).

⁸³ Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survei* (LP3ES, 1989).

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *non probability sampling* dengan teknik insidental sampling. Sampel insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁸⁴

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan pedoman penentuan besaran ukuran sampel untuk SEM yang dikemukakan oleh Solimun, yaitu:

1. Jika pendapatan parameter menggunakan metode kemungkinan maksimum (*maximum likelihood estimation*) besar sampel yang disarankan adalah antara 100 sampai 200 dengan minimum sampel 50.
2. Sama dengan 5 sama 10 kali jumlah indikator dari keseluruhan variabel.

Indikator pada penelitian ini sebanyak 32 item, sesuai dengan poin kedua maka ukuran sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak $5 \times 32 = 160$ sampel.

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 85

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang ditempuh oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara objektif. Pengumpulan data dapat digunakan dengan berbagai cara tergantung tujuan penelitian, tersedianya waktu, tenaga dan biaya.⁸⁵

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket). Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi atau data dari sumber data atau responden.⁸⁶ Dalam penelitian ini peneliti akan menyebarkan kuesioner melalui *google form* kepada para pengguna Shopee di Kota Tasikmalaya untuk memperoleh data yang akan diolah.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu nilai variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan tergantung pada jumlah variabel penelitian. Untuk dapat menghasilkan data yang akurat dalam penelitian maka diperlukan skala pengukuran. Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi individual atau kelompok mengenai suatu fenomenal sosial.⁸⁷ Dengan skala *likert*, maka variabel akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian

⁸⁵ Ibid, hlm. 131

⁸⁶ Ibid, hlm. 135

⁸⁷ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis Disertai Contoh Skripsi Bidang Ilmu Ekonomi Dan Manajemen* (Salemba Empat, 2011).

indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan yaitu berupa angket atau kuesioner yang disebar kepada pengguna Shopee di Kota Tasikmalaya. Kuesioner disusun dalam bentuk angket dan disediakan dalam lima opsi pilihan dengan penilaian angket menggunakan teknik *self report* yaitu meminta responden untuk memberikan penilaian sesuai dengan tanggapan mereka. Untuk memudahkan penyusunan instrumen atau kisi-kisi instrumen, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen

| Variabel | Indikator | Item | Skala |
|-------------------|-------------------|--|--------------|
| Sikap (X1) | Komponen kognitif | 1) Saya memahami tentang nilai guna dari produk <i>fashion</i> hijab. 2) Saya mengetahui kualitas produk <i>fashion</i> hijab yang ditawarkan di Shopee. 3) Dari deskripsi barang yang saya baca, saya jadi tahu kelebihan dari produk <i>fashion</i> hijab. | 1, 2, 3 |

| | | | |
|-----------------------------|------------------|---|----------|
| | Komponen afektif | <p>4) Saya merasa senang saat menggunakan menggunakan produk <i>fashion</i> hijab karena dapat mendukung penampilan saya.</p> <p>5) Saya menyukai produk <i>fashion</i> hijab.</p> <p>6) Saya merasa percaya diri saat menggunakan produk <i>fashion</i> hijab.</p> | 4, 5, 6 |
| | Komponen konatif | 7) Saya tertarik untuk mencari informasi produk <i>fashion</i> hijab. | 7 |
| Norma Subyektif (X2) | Keyakinan norma | <p>8) Saya membeli hijab karena mengikuti ketentuan syariat agama dalam berbusana.</p> <p>9) Saya membeli produk <i>fashion</i> hijab karena mempertimbangkan norma di dalam lingkungan masyarakat.</p> | 8, 9, 10 |

| | | | |
|------------------------------|-------------------------|---|----------------|
| | | 10) Saya membeli produk <i>fashion</i> hijab karena jadi identitas diri sebagai seorang muslimah. | |
| | Motivasi untuk memenuhi | <p>11) Saya tertarik membeli produk <i>fashion</i> hijab atas dasar keinginan sendiri karena sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>12) Saya terdorong untuk membeli produk <i>fashion</i> hijab karena adanya pengaruh dari keluarga.</p> <p>13) Saya tertarik membeli produk <i>fashion</i> hijab karena rekomendasi dari teman.</p> <p>14) Saya ingin membeli produk <i>fashion</i> hijab karena sesuai dengan gaya hidup saya.</p> | 11, 12, 13, 14 |
| Kontrol Perilaku (X3) | Kontrol keyakinan | 15) Saya merasa yakin untuk membeli produk <i>fashion</i> hijab setelah membandingkan | 15, 16, 17 |

| | | | |
|--|------------------------------|--|------------|
| | | <p>harga dari beberapa toko <i>online</i> di Shopee.</p> <p>16) Saya merasa yakin untuk membeli produk <i>fashion</i> hijab setelah melihat <i>review, rating</i> atau ulasan dari produk di Shopee.</p> <p>17) Saya merasa yakin untuk membeli produk <i>fashion</i> hijab setelah melihat kelayakan dari produk yang ditawarkan di Shopee.</p> | |
| | Kekuatan Faktor Pengendalian | <p>18) Saya membatasi pembelian produk <i>fashion</i> hijab dengan prinsip konsumen muslim.</p> <p>19) Saya membatasi pembelian produk <i>fashion</i> hijab dengan lebih mengutamakan “<i>needs</i>” dibandingkan “<i>wants</i>”.</p> <p>20) Saya membatasi pembelian produk <i>fashion</i> hijab</p> | 18, 19, 20 |

| | | | |
|-----------------------------|---|--|--------|
| | | menyesuaikan dengan alokasi keuangan. | |
| Niat Beli (Y) | Perhatian (<i>Attention</i>) | 21) Saya mencari informasi terkait produk <i>fashion</i> hijab. 22) Saya membandingkan berbagai jenis produk <i>fashion</i> hijab. | 21, 22 |
| | Tertarik (<i>Interest</i>) | 23) Saya tertarik ingin memiliki produk <i>fashion</i> hijab. 24) Dari iklan yang saya lihat, saya tertarik untuk membeli produk <i>fashion</i> hijab. | 23, 24 |
| | Tindakan (<i>Action</i>) | 25) Saya menambahkan produk <i>fashion</i> hijab ke dalam keranjang Shopee saya. | 25 |
| Religiusitas (Z) | Dimensi keyakinan (<i>Religious belief</i>) | 26) Saya meyakini ajaran agama Islam. 27) Saya yakin produk <i>fashion</i> hijab yang ingin saya beli merupakan hijab yang sesuai dengan syariat Islam. | 26, 27 |

| | | | |
|--|---|---|--------|
| | Dimensi pengalaman (<i>Religious feeling</i>) | 28) Saya merasa tenang ketika menjalankan syariat Islam. | 28 |
| | Dimensi pengetahuan agama (<i>Religious knowledge</i>) | 29) Saya mengetahui perintah Allah SWT tentang kewajiban menutup aurat bagi muslimah. | 29 |
| | Dimensi praktek keagamaan (<i>Religious practice</i>) | 30) Saya mengerjakan ibadah wajib sholat 5 waktu. 31) Saya menjalankan perintah Allah SWT untuk menutup aurat. | 30, 31 |
| | Dimensi konsekuensi (<i>Religious effect</i>) | 32) Saya percaya jika melanggar aturan Allah SWT maka akan mendapat dosa. | 32 |

Sumber: data diolah penulis, 2024

Penilaian jawaban dan setiap instrumen dalam kuesioner untuk pernyataan positif maka jawaban itu dapat diberi skor, sebagaimana yang tercantum dalam tabel berikut:⁸⁸

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm.

Tabel 3.5 Skala Likert

| Pernyataan | Angka/Nilai |
|---------------------|-------------|
| Sangat setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Kurang setuju | 3 |
| Tidak setuju | 2 |
| Sangat tidak setuju | 1 |

Sumber: Sugiyono (2016)

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.⁸⁹ Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis *Structural Equation Modeling* (SEM)

Dalam penelitian ini metode pengolahan data dalam menganalisis model persamaan jalur adalah *Structural Equation Modeling* (SEM). SEM merupakan salah satu teknik analisis yang digunakan untuk melakukan pengujian dan estimasi pada hubungan kausal dengan mengintegrasikan analisis jalur dan analisis faktor.⁹⁰

a. PLS (Partial Least Square)

Partial Least Square (PLS) adalah teknik statistika multivariat yang melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dan variabel

⁸⁹ Ibid, hlm. 147

⁹⁰ Rahmat Solling Hamid dan Suhardi M Anwar, *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian: Konsep Dasar Dan Aplikasi Pada Program SmartPLS 3.2.8 Dalam Riset Bisnis* (PT. Inkubator Penulis Indonesia, 2019).

independen berganda. PLS disebut juga *soft modelling* karena merelaksasi asumsi-asumsi regresi OLS yang ketat, seperti tidak adanya multikolinieritas antar variabel independen.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Partial Least Square Path Modeling* (PLS-SEM). PLS-SEM bertujuan untuk menguji hubungan prediktif antar konstruksi dengan melihat apakah ada hubungan atau pengaruh antar konstruksi tersebut.

b. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Dalam model ini, evaluasi model pengukuran dilakukan dengan pendekatan uji validitas dan reliabilitas.

1) Uji Validitas Konstruksi

a) Validitas Konvergen

Validitas konvergen berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur dari suatu konstruksi seharusnya berkorelasi tinggi. Untuk menilai validitas konvergen adalah nilai *Loading Factor* harus lebih dari 0.7 untuk penelitian yang bersifat *confirmatory* dan antara 0.6 – 0.7 untuk penelitian bersifat *exploratory*, serta nilai *average variance inflation factor* (AVE) harus lebih besar dari 0.5.

b) Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur konstruksi yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi tinggi.

Cara menguji validitas diskriminan dengan indikator reflektif adalah dengan melihat nilai *cross loading*. Nilai untuk setiap variabel harus lebih besar dari 0.70. Model mempunyai validitas diskriminan yang cukup jika akar AVE untuk setiap konstruk lebih besar daripada korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrument dalam mengukur konstruk. Untuk menilai reliabilitas konstruk adalah nilai *Composite Reliability* harus lebih besar dari 0.70.

c. Model Struktural (*Inner Model*)

Ada beberapa komponen item yang menjadi kriteria dalam penilaian model struktural (*Inner Model*) yaitu nilai *R-Square* dan *Signifikansi*.

1) *R-Square*

Nilai *R-Square* 0.75, 0.50 dan 0.25 masing-masing mengindikasikan bahwa model kuat, moderat dan lemah.

2) Signifikansi

Nilai signifikansi yang digunakan (*two-tiled*) t-value 1.65 (*significance level* = 10%), 1.96 (*significance level* = 1%). *Rules of thumb* yang digunakan pada penelitian ini adalah t-statistik > 1.96 dengan tingkat signifikansi p-values 0.05 (5%).

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis (*Resampling Bootstrapping*), prosedur *Bootstrapping* menghasilkan nilai t-statistik untuk setiap jalur hubungan yang digunakan untuk menguji hipotesis. Hipotesis dapat dinyatakan diterima apabila t-statistik >1.96 . Hasil uji hipotesis ini dapat dilihat melalui *Path Coefficient* teknik *Bootstrapping* pada program Smart-PLS.

G. Tempat dan Jadwal Penelitian

1. Tempat

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Kota Tasikmalaya pada responden perempuan muslim pengguna Shopee.

2. Waktu

Tabel 3.6 Jadwal Penelitian

| No | Kegiatan | 2023 | 2024 | | | | | | | | | | | |
|----|---|------|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|--|
| | | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Sep | Okt | Nov | Des | |
| 1. | Pengajuan Judul | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Mendapat SK Bimbingan Skripsi | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Penyusunan Proposal | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | Pengumpulan Data dan Seminar Hasil Penelitian | | | | | | | | | | | | | |
| 6. | Sidang Skripsi | | | | | | | | | | | | | |